

Anisa Zulfa Nabila

2216041145

Reg D

Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap kejadian stunting pada anak usia 0-5 tahun di daerah Bandar Lampung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jumlah anak balita usia 0-5 tahun yang mengalami stunting karena faktor ekonomi keluarga. Data yang didapat kemudian diolah, dianalisis dan dideskripsikan. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner orang tua yang ekonominya dibawah standar rata-rata dan memiliki anak usia 0-5 tahun yang teridentifikasi mengalami stunting.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah atau tempat bagi peneliti untuk mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Lokasi penelitian juga menjadi tempat dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini berlokasi di Kota Bandar Lampung.

C. Variabel penelitian dan devinisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipalejari dam kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dalam

penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi pada keluarga yang memiliki balita usia 0-5 tahun yang teridentifikasi mengalami stunting.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Menurut Nasirrotun dalam Wanimbo (2019) kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan barang berharga. Adapun menurut Mulyanto dalam Basrowi dan Juariyah, (2010) kondisi sosial ekonomi adalah kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan, mempunyai status sosial, luas lahan garapan, jam kerja dan pekerjaan lebih spesifik. Definisi operasional variabelnya dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi dan kondisi balita 0-5 tahun yang mengalami stunting karena disebabkan oleh faktor ekonomi dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pendidikan Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang terakhir yang ditamatkan orang tua pada yang memiliki anak stunting, dengan kriteria berdasarkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 pasal 14 sebagai berikut:

- a. Pendidikan rendah, apabila wanita tani tamat SD/MI dan SMP/MTS
- b. Pendidikan menengah, apabila wanita tani tamat SMA/MA/SMK
- c. Pendidikan tinggi, apabila wanita tani tamat universitas, institut, dan akademik.

2. Pendapatan Keluarga: Pengaruh ekonomi orang tua diukur berdasarkan pendapatan total keluarga dalam periode tertentu (misalnya, per tahun). Pendapatan keluarga ini dapat dihitung dalam satuan mata uang tertentu.

3. Status Pekerjaan Orang Tua: Dampak ekonomi juga dapat diukur dengan melihat status pekerjaan orang tua, seperti apakah mereka bekerja, pengangguran, atau bekerja paruh waktu. Juga dapat mencakup jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan tersebut.

4. Akses ke Sumber Daya Ekonomi: Ini mencakup akses orang tua terhadap sumber daya ekonomi, seperti fasilitas kesehatan, gizi yang memadai, dan layanan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan balita.
5. Pengeluaran Keluarga untuk Gizi: Dampak ekonomi dapat tercermin dalam sejauh mana keluarga mengalokasikan anggaran untuk kebutuhan gizi balita, termasuk makanan bergizi dan perawatan medis.
6. Indeks Kemiskinan atau Tingkat Kemiskinan: Pengaruh ekonomi dapat diukur dengan mengacu pada indeks kemiskinan atau tingkat kemiskinan di wilayah atau negara tertentu, yang mencerminkan sejauh mana keluarga berada di bawah garis kemiskinan.
7. Akses ke Program Bantuan Sosial: Dampak ekonomi juga bisa diukur dengan melihat apakah keluarga memiliki akses ke program bantuan sosial, seperti program gizi anak atau program pemberian makanan tambahan.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan cara turun langsung ke lapangan melihat kondisi lokasi penelitian. Data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi adalah gambaran umum kondisi keadaan ekonomi orang tua yang memiliki balita yang teridentifikasi mengalami stunting sebagai objek penelitian yang terdiri dari kondisi ekonomi dan kondisi balita di Kota Bandar Lampung.
2. Dokumentasi Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010). Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu data monografi Kecamatan Kemiling meliputi data luas wilayah, jumlah penduduk, dan jenis mata pencaharian penduduk.

E. Uji Prasyarat Instrumen Uji instrument dilakukan untuk menguji kelayakan instrument yang digunakan. Berikut adalah uji kelayakan yang akan dilakukan :

1. Uji Validitas Menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Interpretasi dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada taraf kesalahan 5% sehingga dapat ditarik kesimpulan terkait validitas. Rumus yang digunakan untuk melakukan pengujian validitas instrument berupa rumus product moment (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = banyaknya responden 43

x = skor tanggapan responden atas setiap pertanyaan

y = skor tanggapan responden atas seluruh pertanyaan Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows dengan kriteria berikut:

1. Jika r hitung > r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika r hitung < r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya menggunakan SPSS 25.0 for window. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

k = banyaknya item pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varian total

Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika r_{alpha} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Jika r_{alpha} negatif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis terhadap data yang telah diberikan skor dengan skala pengukur yang telah ditetapkan dan untuk menganalisis data tersebut akan dilakukan dengan cara statistik.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diproses dengan pengolahan data yang meliputi:

1. Skoring Data diberikan skor sesuai jawaban responden. Perhitungan skoring dilakukan dengan menggunakan skala likert yang pengukurannya sebagai berikut :
 - ✓ Skor 1 untuk jawaban rendah/sempit
 - ✓ Skor 2 untuk jawaban sedang
 - ✓ Skor 3 untuk jawaban tinggi/luas
2. Analisis Tabulasi Silang (crosstab) Analisis crosstab merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Tabel yang dianalisis disini adalah hubungan antara variabel dalam baris dengan variabel dalam kolom. Analisis tabulasi silang atau crosstabs digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase dua atau lebih variabel atau data yang berhubungan secara sekaligus dengan cara menyilangkan variabel-variabel atau data yang dianggap berhubungan sehingga makna hubungan mudah dipahami secara deskriptif (Santoso dalam Ashari, Bella Harum, et al 2017). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis tabulasi silang ini menggunakan aplikasi SPSS. Langkah-langkah dalam pembuatan tabulasi silang menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

- Buka aplikasi SPSS
- Masuk ke Variable View untuk setting data
- Pada kolom name ganti menjadi variabel yang digunakan
- Pada kolom label ganti menjadi variabel yang digunakan
- Pada kolom values, pada variabel yang akan digunakan berikan kode dengan cara klik kotak warna biru yang muncul disebelah kanan dalam kolom values.
- Pada kotak dialog yang akan muncul, ketik 1 pada kolom value 1="rendah" 2="sedang" 3="tinggi",
- Pilih Analyze kemudian pilih Descriptive Statistics lalu pilih crosstab
- Masukkan variabel yang digunakan pada kolom Row(s) dengan cara klik variabel yang akan dihitung lalu klik panah sehingga variabel yang akan ditung berpindah ke dalam kolom Row(s).
- Masukkan karakteristik pemanfaatan lahan pekarangan pada kolom Column(s) dengan cara klik variabel yang akan dihitung lalu klik panah sehingga variabel yang akan ditung berpindah ke dalam kolom Column(s).
- Klik Ok kemudian akan muncul tabel hasil pengolahan angka
- Terakhir yaitu menganalisis tabel hasil pengolahan angka

DAFTAR PUSTAKA

Wardani, D. W., Suharmanto, S., & Wulandari, M. (2020). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan, 11*(2), 287-293.

Rilyani, R., & Trismiyana, E. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2016. *Holistik Jurnal Kesehatan, 10*(3), 105-114.

Hermawan, D., Devi Kurniasih, N., Susanto, P. D., Furqoni, R. N. R., Cahyani, S. D., Dewi, N. G. A., ... & Pagestu10, K. W. I. (2022). Analisis Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Peningkatan Risiko Stunting pada Anak Balita di Kota Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal, 4*(12), 3385-3401.